



ISSN 2808-1080
 9 772808 108004
Journal of Fundus

Jl. TGH Muh Rais Lingkar Selatan Kota Mataram

<https://journal.stikesyarsimataram.ac.id/index.php/fundus>

Research article

HUBUNGAN PENERIMAAN *RESPECTFUL MATERNITY CARE* (RMC) DENGAN KEPUASAN IBU BERSALIN DI PUSKESMAS BANGETAYU KECAMATAN GENUK KOTA SEMARANG

Sherly Icha Puspita¹, Endang Surani²

¹ Program Studi S1 Kebidanan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

² Program Studi S1 Kebidanan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Article Info

Article History:

Diterima 26 Agustus 2025
 Diterbitkan 30 September 2025

Key words:

Respectful Maternity Care, patient satisfaction, service quality.
Respectful Maternity Care, kepuasan pasien, kualitas pelayanan.

Abstract

Background: Respectful Maternity Care (RMC) is a maternal health care approach that emphasizes the respect for women's human rights, including the right to dignified treatment, privacy, and freedom from violence and discrimination during childbirth. A lack of respectful care during labor can negatively impact maternal satisfaction and reduce the likelihood of returning to health facilities for future deliveries.

Objective: This study aims to determine the relationship between the acceptance of Respectful Maternity Care (RMC) and maternal satisfaction among postpartum women at Bangetayu Public Health Center, Genuk Subdistrict, Semarang City.

Methods: This was a quantitative study using a cross-sectional approach. The sampling technique applied was total sampling, with 45 postpartum mothers as respondents. The instruments used were the QRMCCQI questionnaire to measure RMC acceptance and the BSS-R to assess maternal satisfaction. Data were analyzed using the Spearman Rank test.

Results: The majority of respondents were within the ideal reproductive age (20–35 years), had a secondary or higher education level, were housewives, and were multiparous. A total of 77.8% of mothers had a high level of RMC acceptance, and 62.2% reported good satisfaction with delivery services. Statistical analysis revealed a significant relationship between RMC acceptance and maternal satisfaction, with a p-value of 0.004 ($p < 0.05$).

Conclusion: There is a significant relationship between the acceptance of Respectful Maternity Care and maternal satisfaction at Bangetayu Public Health

Nama corresponding author : Sherly Icha Puspita

Sherlyicha006@gmail.com

e-ISSN: 2808-1080

September dan tahun 2025

Jurnal of Midwifery and Reproduction Science (FUNDUS), Vol 5 No 2 Bulan

Center. Enhancing the implementation of RMC principles can contribute to improving patient satisfaction with maternity services.

Abstrak

Latar Belakang: Respectful Maternity Care (RMC) merupakan pendekatan pelayanan kesehatan maternitas yang menekankan penghormatan terhadap hak asasi perempuan, termasuk hak atas perlakuan yang bermartabat, privasi, serta bebas dari kekerasan dan diskriminasi selama proses persalinan. Pelayanan persalinan yang tidak menghormati hak-hak ini dapat berdampak pada kepuasan ibu dan mempengaruhi keinginan mereka untuk kembali menggunakan fasilitas kesehatan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Penerimaan Respectful Maternity Care (RMC) dengan Kepuasan Ibu Bersalin di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Total Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 45 ibu bersalin. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner QRMCQI untuk mengukur penerimaan RMC dan BSS-R untuk mengukur kepuasan ibu. Metode analisis menggunakan Uji Spearman Rank.

Hasil: Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada usia reproduktif ideal (20–35 tahun), berpendidikan menengah atas, berstatus ibu rumah tangga, dan merupakan multipara. Sebanyak 77,8% ibu memiliki tingkat penerimaan RMC yang tinggi dan sebanyak 62,2% ibu dengan tingkat kepuasan yang baik terhadap layanan persalinan. Uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan RMC dengan kepuasan ibu bersalin dengan nilai p-value 0.004 ($p < 0,05$).

Simpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara penerimaan RMC dengan kepuasan ibu bersalin di Puskesmas Bangetayu. Peningkatan penerapan prinsip-prinsip RMC dapat berkontribusi pada peningkatan kepuasan pasien terhadap layanan persalinan.

PENDAHULUAN

Respectful Maternity Care (RMC) merupakan hak asasi manusia yang mendasar bagi semua perempuan. RMC didefinisikan sebagai perawatan yang menjaga martabat, privasi dan kerahasiaan perempuan hamil dan melahirkan, memastikan terbebas dari bahaya dan perlakuan buruk, serta memungkinkan pilihan yang tepat dan dukungan berkelanjutan selama persalinan dan kelahiran (Puthussery et al., 2023). RMC harus mencakup semua layanan perawatan maternitas yang bebas dari segala bentuk kekerasan termasuk kekerasan fisik, emosional, dan psikologis. RMC yang berfokus pada individu, kebutuhan budaya, pribadi, dan medis perempuan sangat penting untuk meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan ibu yang berkualitas (Dzomeku et al., 2022).

Perawatan bersalin yang tidak sopan merupakan masalah di seluruh dunia yang mempengaruhi bagaimana ibu diperlakukan selama kehamilan, persalinan, dan setelahnya

(Jiru & Sendo, 2021). Perawatan yang tidak sopan dan kasar dapat berdampak tidak langsung pada kematian ibu dan membuat perempuan enggan mencari perawatan yang diperlukan dari sistem kesehatan selama kehamilan, persalinan, dan/atau periode pascapersalinan (Amathullah et al., 2023).

Secara global, angka kematian ibu (AKI) masih tinggi. WHO (2023) mencatat AKI sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2023). Di Indonesia, angka ini masih sekitar 205 per 100.000 kelahiran hidup dan belum mencapai target nasional sebesar 183 pada tahun 2024 (Kemenkes RI, 2023). Di Kota Semarang, AKI pada 2023 tercatat 16 kasus dari 20.047 kelahiran hidup (Dinkes Semarang, 2023). Sementara di Puskesmas Bangetayu, jumlah kematian ibu tahun 2023 sebanyak 2 kasus, terutama akibat preeklamsia dan perdarahan (Puskesmas Bangetayu, 2023).

Salah satu cara untuk mengurangi AKI yaitu perlu adanya kualitas pelayanan yang baik sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan klien terhadap pelayanan. Diibaratkan pasien sebagai

pelanggan yang harus dipuaskan, sebagaimana diketahui bahwa pelanggan adalah orang yang menerima hasil pekerjaan seseorang dan pada merekalah yang dapat menentukan kualitas pelayanan seperti apa yang diinginkan dan hanya mereka yang dapat menyampaikan pelayanan apa yang dibutuhkan dan bagaimana kebutuhan mereka (Hatijar et al., 2021).

Kurangnya RMC menurunkan kepuasan pasien terhadap layanan dan memediasi kurangnya akses ke perawatan maternitas terampil dengan mengurangi kemungkinan pasien akan kembali ke perawatan terampil untuk persalinan di masa mendatang, dan dengan membangun ketidakpercayaan terhadap persalinan berbasis fasilitas kesehatan di tingkat masyarakat (Monika & Gogoi, 2023).

Kepuasan pasien adalah suatu tingkat perasaan pasien yang timbul sebagai akibat dari kinerja layanan kesehatan yang diperoleh setelah pasien membandingkan dengan apa yang dirasakan. Kepuasan ibu terhadap pengalaman melahirkan sebelumnya dapat memainkan peran utama dalam keputusan seorang wanita tentang jenis persalinan. Misalnya, ketidakpuasan dengan pengalaman melahirkan pertama dapat meningkatkan keinginan untuk operasi caesar pada persalinan berikutnya (Abdolalipour et al., 2024). Kepuasan pelayanan merupakan hal yang penting karena ketidakpuasan terhadap layanan yang diberikan akan menyebabkan pasien tidak akan mencari layanan itu walaupun layanan tersebut mudah didapat, terjangkau dan tersedia (Murti et al., 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Bangetayu pada bulan Agustus–Oktober 2024, tercatat 61 ibu bersalin, dengan 46% melahirkan spontan dan 54% dirujuk ke rumah sakit untuk tindakan lebih lanjut akibat komplikasi seperti KPD, preeklamsia, dan PPI. Survei terhadap 5 ibu bersalin pada masa nifas menunjukkan 2 orang merasa tidak puas karena mengalami perlakuan tidak menyenangkan (misalnya dorongan/kristeller), sikap bidan yang kurang ramah, serta keterbatasan fasilitas seperti ruang bersalin yang kurang nyaman dan obat-obatan yang tidak lengkap.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan

cross-sectional. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen, variabel independen dalam penelitian ini adalah penerimaan RMC dan variabel dependen dalam penelitian ini kepuasan ibu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Total Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 45 ibu bersalin. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner QRMCQI untuk mengukur penerimaan RMC dan BSS-R untuk mengukur kepuasan ibu. Metode analisis menggunakan Uji Spearman Rank.

HASIL

1. Analisa Univariat

a. Karakteristik Responden

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

NO	Karakteristik	Jumlah (n=45)	
		Frekuensi	Presentase (%)
1.	Usia		
	<20 tahun	3	6,7
	20-35 tahun	39	86,7
	>35 tahun	3	6,7
	Total	45	100
2.	Pendidikan		
	SD	1	2,2
	SMP	3	6,7
	SMA	31	68,9
	Perguruan Tinggi	10	22,2
	Total	45	100
3.	Pekerjaan		
	PNS	4	8,9
	IRT	30	66,7
	Wiraswasta	11	24,4
	Total	45	100
4.	Paritas		
	Primipara	14	31,1
	Multipara	31	68,9
	Total	45	100

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa 45 ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang rata-rata berusia 20-35 tahun sebanyak 39 orang (86,7%), pada pendidikan terakhir rata-rata berpendidikan SMA sebanyak 31 orang (68,9%), yang bekerja rata-rata sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak

30 orang (66,7%) dan yang berstatus multipara rata-rata sebanyak 31 orang (68,9%).

b. Penerimaan *Respectful Maternity Care* (RMC)

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Penerimaan *Respectful Midwifery Care* (RMC) di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang

Penerimaan RMC	f	%
Rendah	0	0
Sedang	10	22,2
Tinggi	35	77,8
Total	45	100

Berdasarkan data pada tabel 4.2 dari 45 responden diketahui penerimaan *Respectful Midwifery Care* (RMC) di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang sebagian besar dalam kategori tinggi sebanyak 35 responden (77,8%), sedang sebanyak 10 responden (22,2%) dan rendah 0 responden (0%).

c. Kepuasan Ibu Bersalin

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Kepuasan Ibu Bersalin di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang

Kepuasan Ibu Bersalin	f	%
Tidak puas	0	0
Cukup puas	28	62,2
Puas	17	37,8
Total	45	100

Berdasarkan data pada tabel 4.4 dari 45 responden diketahui bahwa kepuasan ibu bersalin di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang sebagian besar dalam kategori cukup puas 28 responden (62,2%), Puas sebanyak 17 responden (37,8%) dan tidak puas 0 responden (0%).

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Penerimaan *Respectful Maternity Care* (RMC) dengan Kepuasan Ibu Bersalin

Tabel 4. 4 Hubungan Penerimaan *Respectful Maternity Care* (RMC) dengan Kepuasan Ibu Bersalin

Variabel x	Variabel y	Nilai rho	Sig (p-value)	Interpretasi
Penerimaan <i>Respectful Maternity Care</i> (RMC)	Kepuasan Ibu Bersalin	0.416	0.004	Positif cukup signifikan

Uji Spearman Rank

Hasil uji korelasi spearman rank menunjukkan p-value 0.004 ($p < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan penerimaan *respectful maternity care* (RMC) dengan kepuasan ibu bersalin di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang. Koefisien korelasi spearman sebesar 0.416 menunjukkan hubungan positif yang cukup antara kedua variabel.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan table 4.1 menunjukkan mayoritas ibu bersalin berada pada usia 20–35 tahun (68,7%), usia yang dianggap paling aman untuk reproduksi karena organ reproduksi sudah matang dan risiko komplikasi lebih rendah (Purborini & Rumaropen, 2023). Sebaliknya, ibu berusia di atas 35 tahun berisiko lebih besar mengalami pengalaman persalinan yang negatif (Ratnaningtyas & Indrawati, 2023).

Sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA (68,9%), sejalan dengan temuan (Fitri et al., 2023) pendidikan berpengaruh pada kemudahan menerima informasi kesehatan, di mana pendidikan yang lebih tinggi memudahkan ibu memahami dan mengadopsi pengetahuan baru (Notoatmodjo, 2020).

Dari sisi pekerjaan, mayoritas responden adalah ibu rumah tangga (66,7%), selaras dengan penelitian (Janel et al., 2024). Ibu rumah tangga lebih memiliki waktu untuk fokus pada kehamilan dan persalinan, serta lebih sensitif dalam menilai pelayanan yang diterima (Ulfa, 2024).

Berdasarkan paritas, sebagian besar responden merupakan multipara (68,9%). Multipara cenderung lebih siap secara mental dan fisik karena memiliki pengalaman persalinan sebelumnya (Hildingsson et al., 2019). Sebaliknya, primipara sering kali mengalami kecemasan lebih tinggi karena belum memiliki pengalaman

melahirkan.

2. Penerimaan Respectful Maternity Care (RMC)
 Penelitian di Puskesmas Bangetayu menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bersalin menerima Respectful Maternity Care (RMC) dengan baik, yakni 77,8% berada pada kategori tinggi, 22,2% sedang, dan tidak ada yang rendah. Hasil ini lebih tinggi dibandingkan penelitian di Ethiopia (57%) dan Iran (63,42%) (Wassihun & Zeleke, 2018), serta sejalan dengan konsep asuhan sayang ibu yang telah lama diterapkan di Indonesia (Wuryani, 2019).

RMC meliputi berbagai aspek, antara lain kehadiran pendamping persalinan yang mampu memberi rasa nyaman (Ulfah, 2019), persetujuan tindakan medis melalui informed consent yang meningkatkan kepercayaan ibu (Bulto et al., 2020), serta menjaga privasi selama persalinan untuk menciptakan rasa aman (Asefa & Bekele, 2015). Faktor penentu penerimaan RMC mencakup pengetahuan, hubungan bidan dan ibu, serta keterampilan komunikasi yang baik, termasuk penggunaan kata-kata menenangkan dan bahasa non-verbal yang mendukung (Jiru & Sendo, 2021).

Penerapan RMC juga terbukti berdampak positif pada proses persalinan, seperti memperpendek kala II, meningkatkan kontraksi, serta menurunkan kecemasan (Manik, 2017). Hal ini mendukung tujuan utama RMC, yaitu memenuhi hak pasien, meningkatkan kualitas pelayanan, serta berkontribusi pada penurunan angka kematian ibu dan bayi (Supradewi, 2020).

Namun, penelitian lain masih menemukan praktik yang tidak sesuai, seperti perlakuan kasar, keterbatasan pilihan posisi melahirkan, hingga pemisahan ibu dan bayi (Darwin, 2021). Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh persepsi ibu terhadap pelayanan, ketersediaan sarana-prasarana, serta faktor psikologis, sosial, dan budaya (Swarjana, 2022).

3. Kepuasan Ibu Bersalin

Berdasarkan tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang dari 45 responden menunjukkan bahwa hampir seluruhnya pasien merasa cukup puas 28 responden (62,2%), sedangkan puas sebanyak 17 responden (37,8%) dan tidak puas 0 responden (0%).

Kepuasan pasien secara subjektif dikaitkan dengan kualitas dari suatu layanan yang didapatkan dan secara objektif dikaitkan dengan kejadian yang telah lampau, pendidikan, dan keadaan psikologi, serta lingkungan (Lesmana et al., 2022). Kepuasan pasien bergantung pada jasa pelayanan keperawatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Kepuasan pelayanan dibuat berdasarkan penilaian konsumen terkait mutu, dan kinerja hasil terhadap manfaat yang diterima dari produk atau jasa layanan. Dengan demikian, kepuasan terbentuk karena perbandingan antara kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapan (Lesmana et al., 2022).

Hasil Penelitian (Rahmadiliyanii et al., 2017), sebanyak 81,5% menyatakan puas terhadap pelayanan persalinan. Tingkat kepuasan tertinggi terdapat pada aspek keramahan dan sikap petugas kesehatan, khususnya bidan dan perawat, yang dinilai sopan, komunikatif, dan tanggap dalam merespons kebutuhan pasien. Pelayanan yang diberikan dianggap sesuai prosedur dan cukup cepat, sehingga menciptakan rasa aman dan nyaman bagi ibu bersalin. Selain itu, kebersihan ruang bersalin dan ketersediaan peralatan medis juga mendapat penilaian positif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ndruru et al., 2019), adanya hubungan kualitas pelayanan persalinan dengan kepuasan ibu bersalin, khususnya pada dimensi bukti fisik (tangible), kehandalan (reliability), dan daya tanggap (responsiveness).

4. Hubungan Penerimaan Respectful Maternity Care (RMC) dengan Kepuasan Ibu Bersalin di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Gebuk Kota Semarang

Hasil uji korelasi spearman rank menunjukkan p-value 0,004 ($p < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan penerimaan respectful maternity care (RMC) dengan kepuasan ibu bersalin di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang. Koefisien korelasi spearman sebesar 0,416 menunjukkan hubungan positif yang cukup antara kedua variabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa ibu yang diberikan dan menerima Respectful Midwifery Care dalam asuhan intrapartum, maka ibu semakin besar peluang memiliki kepuasan persalinan.

Dalam penelitian (Lewis et al., 2016), menyatakan bahwa tenaga kesehatan yang melibatkan pasien secara aktif dalam pengambilan keputusan, memberikan informasi yang jelas, serta memperlakukan dengan empati dan rasa hormat dapat meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan. Sebaliknya, ketika unsur-unsur RMC tidak terpenuhi, seperti kurangnya komunikasi, perlakuan tidak sopan, atau pengabaian terhadap preferensi pasien, perempuan cenderung merasa kecewa dan tidak puas.

Dengan kepuasan persalinan menjadikan ibu bisa meningkatkan harga diri dan efikasi diri. Untuk menciptakan hal tersebut membutuhkan kerjasama antara individu, keluarga juga pemberi layanan kesehatan (bidan) (Hosseini Tabaghdehi et al., 2020). Kepuasan persalinan dapat meningkatkan pemberdayaan ibu, sehingga dapat terlibat dalam perawatan bayinya dan mengatasi permasalahan yang ada lainnya (Hosseini Tabaghdehi et al., 2020).

Sejalan dengan (Mukerenge et al., 2025), menunjukkan bahwa mayoritas perempuan merasa puas terhadap pelayanan maternitas yang mereka terima selama proses persalinan dan kelahiran. Sebanyak 98% responden menyatakan puas secara keseluruhan, dan 94% di antaranya bersedia merekomendasikan fasilitas tersebut kepada orang lain. Tingkat kepuasan ini sangat dipengaruhi oleh penghormatan terhadap pilihan individu, budaya, serta privasi pasien, dan juga oleh sikap profesional serta empatik dari tenaga kesehatan. Faktor-faktor tersebut terbukti secara statistik berhubungan signifikan dengan kepuasan pasien ($p < 0,001$). Temuan ini memperkuat pentingnya pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan emosional dan sosial pasien, selain aspek medis semata, untuk meningkatkan pengalaman positif dalam pelayanan kesehatan ibu.

SIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara Penerimaan Respectful Maternity Care (RMC) dengan kepuasan ibu bersalin di puskesmas bangetayu kecamatan genuk kota semarang dengan p-value 0.004. Koefisien korelasi spearman sebesar 0.416 menunjukkan hubungan positif yang cukup antara kedua variabel.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih atas dukungan, inspirasi dan bantuan kepada semua pihak dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini, termasuk pada responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian hingga selesai.

REFERENSI

- Abdolalipour, S., Abbasalizadeh, S., Mohammad-Alizadeh-Charandabi, S., Abbasalizadeh, F., Jahanfar, S., & Mirghafourvand, M. (2024). Implementation and evaluation of the WHO maternity care model: a convergent parallel mixed-methods study protocol. *Frontiers in Global Women's Health*, 5(April), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fgwh.2024.1309886>
- Amathullah, A. S., Rishard, M., & Walpita, Y. (2023). Impacts of disrespectful care and abusive care practices in maternity units and potential interventions to improve the quality of care in low- and middle-income countries: A narrative review. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 162(3), 847–859. <https://doi.org/10.1002/ijgo.14811>
- Asefa, A., & Bekele, D. (2015). Status of respectful and non-abusive care during facility-based childbirth in a hospital and health centers in Addis Ababa, Ethiopia. *Reproductive Health*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12978-015-0024-9>
- Bulto, G. A., Demissie, D. B., Tasu, T. L., & Demisse, G. A. (2020). Mother's satisfaction with the existing labor and delivery care services at public health facilities in West Shewa zone, Oromia region, Ethiopia. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-02998-6>
- Darwin, D. (2021). Hubungan Pemberian Asuhan Sayang Ibu oleh Bidan Terhadap Proses Persalinan. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 4(2), 44–48. <https://doi.org/10.54100/bemj.v4i2.55>
- Dinkes Semarang. (2023). *Buku Profil Kesehatan*

tahun 2023. 6(1), 1–6.
<https://pustakadata.semarangkota.go.id/upload/pdf/451-profil-kesehatan-2022.pdf>

- Dzomeku, V. M., Mensah, A. B. B., Nakua, E. K., Agbadi, P., Okyere, J., Donkor, P., & Lori, J. R. (2022). Promoting respectful maternity care: challenges and prospects from the perspectives of midwives at a tertiary health facility in Ghana. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 1–15.
<https://doi.org/10.1186/s12884-022-04786-w>
- Fitri, M., Ulsafitri, Y., & Ardiani, Y. (2023). Hubungan Kualitas Pelayanan Persalinan dengan Kepuasan Ibu Bersalin di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi. *Human Care Journal*, 8(1).
- Hatijar, H., Utama, R. P., & Toyo, D. S. (2021). Hubungan Kepuasan Klien Post Natal Care Terhadap Kualitas Pelayanan Bidan Di Puskesmas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 585–591.
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.654>
- Hildingsson, I., Rubertsson, C., Karlström, A., & Haines, H. (2019). A known midwife can make a difference for women with fear of childbirth- birth outcome and women's experiences of intrapartum care. *Sexual & Reproductive Healthcare*, 21, 33–38.
<https://doi.org/10.1016/j.srhc.2019.06.004>
- Hosseini Tabaghdehi, M., Keramat, A., Kolahdozan, S., Shahhosseini, Z., Moosazadeh, M., & Motaghi, Z. (2020). Positive childbirth experience: A qualitative study. *Nursing Open*, 7(4), 1233–1238.
<https://doi.org/10.1002/nop2.499>
- Janel, S., Wuisan, I., Larira, D. M., & Pondaag, F. (2024). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Manado. 02(02), 70–76.
- Jiru, H. D., & Sendo, E. G. (2021). Promoting compassionate and respectful maternity care during facility-based delivery in Ethiopia: Perspectives of clients and midwives. *BMJ Open*, 11(10), 1–11.
- Sherly Icha Puspita/ Hubungan Penerimaan *Respectful Maternity Care* (RMC) dengan Kepuasan Ibu Bersalin Di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang
- <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-051220>
- Kemenkes RI. (2023). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Kemenkes RI*, 1–23.
https://gizikia.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/LAKIP_GIKIA_TA_2023.pdf
- Lesmana, I. S., Ningtyas, R., & Wiludjeng, R. (2022). Hubungan Caring Perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pasien (Studi Kasus di Puskesmas Teluk Bogam, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah). *Jurnal Borneo Cendekia*, 5(2), 168.
<https://doi.org/10.54411/jbc.v5i2.255>
- Lewis, L., Hauck, Y. L., Ronchi, F., Crichton, C., & Waller, L. (2016). Gaining insight into how women conceptualize satisfaction: Western Australian women's perception of their maternity care experiences. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 16(1), 1–9.
<https://doi.org/10.1186/s12884-015-0759-x>
- Manik, R. (2017). Hubungan Asuhan Sayang Ibu dengan Lamanya Persalinan Kala II di Ruang Bersalin RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2016. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 45–46.
- Monika, N., & Gogoi, N. (2023). Respectful Care as a Human Right: Key Components of Implementing "Respectful Maternity Care". In *Current Innovations in Disease and Health Research Vol. 7* (Vol. 7, Issue October).
<https://doi.org/10.9734/bpi/cidhr/v7>
- Mukerenge, N. F., Kafene, P., & Nakakuwa, F. N. (2025). An assessment of women's satisfaction with maternity care during labour and birth in a referral hospital in Namibia. *Heliyon*, 11(4), e42644.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2025.e42644>
- Murti, N. H., Widjanarko, B., & Rahfiludin, M. Z. (2018). Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Kepuasan Ibu Hamil terhadap Kualitas Pelayanan Kelas Ibu Hamil di Kota Semarang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 6(2), 121–131.

<https://doi.org/10.14710/jmki.6.2.2018.121-131>

- Ndruru, D. L. P., Wau, H., & Manalu, P. (2019). Kualitas Pelayanan Persalinan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Sriratu Medan. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 5(2), 67. <https://doi.org/10.20527/jbk.v5i2.7236>
- Notoatmodjo. (2020). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni, Dalam: Mencermati Gizi Bayi, Awal Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta.
- Purborini, S. F. A., & Rumaropen, N. S. (2023). Hubungan Usia, Paritas, dan Tingkat Pendidikan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Pasangan Usia Subur di Surabaya. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 207–211. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.207-211>
- Puskesmas Bangetayu. (2023). *Prima Dalam Pelayanan Profesional, Ramah, Integritas, Maju, Akuntabel*. <https://doi.org/10.31292/jta.v3i3.129>
- Puthussery, S., Bayih, W. A., Brown, H., & Aborigo, R. A. (2023). Promoting a global culture of respectful maternity care. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23(1), 1–3. <https://doi.org/10.1186/s12884-023-06118-y>
- Rahmadiliani, N., Saidatunnisa, H., & Mastuti, N. (2017). Gambaran Tingkat Kepuasan Ibu Bersalin Di Ruang VK Menggunakan BPJS Di RSUD BANJARBARU Tahun 2015. *Jurkessia*, VI(2), 11–15. <https://journal.stikeshb.ac.id/index.php/jurkessia/article/view/20>
- Ratnaningtyas, M. A., & Indrawati, F. (2023). Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Kehamilan Risiko Tinggi. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7(3), 334–344. <https://doi.org/10.15294/higeia.v7i3.64147>
- Supradewi, I. (2020). Modul Pelatihan Respectful Midwifery Care (RMC) bagi Praktik Mandiri Bidan. *Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia*, 1–118.
- Swarjana. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan Pandemi Covid-19 Akses Layanan Kesehatan*. In: Edisi 1 [Internet]. ANDI.
- Ulfa, L. (2024). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien di Ruang Perawatan Intensif. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 11(1), 57–66. <https://doi.org/10.55426/jksi.v11i1.15>
- Ulfah, B. (2019). Hubungan Dukungan Pendamping Persalinan Terhadap Kelancaran Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1 Tahun 2019. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 2(2), 54. <https://doi.org/10.35747/jmr.v2i2.420>
- Wassihun, B., & Zeleke, S. (2018). Compassionate and respectful maternity care during facility based child birth and women's intent to use maternity service in Bahir Dar, Ethiopia. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12884-018-1909-8>
- WHO. (2023). *Tonggak-tonggak kesehatan masyarakat sepanjang tahun*. World Health Organization.
- Wuryani, M. (2019). Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu Pada Proses Persalinan Di Blud Rumah Sakit Kabupaten Konawe. *Jurnal SMART Kebidanan*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v6i1.248>